

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam memahami suatu bacaan maupun tulisan. Pengertian literasi pun sudah berkembang seiring berjalannya zaman, dari yang mendefinisikan secara sempit hingga lebih meluas lagi dari berbagai ilmu. Terdapat empat keterampilan berbahasa salah satunya membaca. Ernawati (2018) menyebutkan bahwa saat seseorang melakukan kegiatan membaca, maka orang tersebut akan memperoleh informasi yang bermanfaat bagi kehidupannya. Literasi membaca umumnya yaitu memahami, menggunakan, menyertakan suatu bacaan dalam kehidupan bersosial seseorang melalui pemahaman membaca.

Keterampilan membaca dan berliterasi merupakan dua hal yang tidak bisa lepas dan saling berhubungan. Pada proses pembelajaran, tentu kemampuan membaca seseorang menjadi suatu kemampuan yang sangat penting dan mendasar. Melalui kegiatan membaca pula, pola pikir seseorang dapat diasah menjadi lebih kritis. Oleh karena itu, kemampuan membaca sangat penting dalam berliterasi bagi peserta didik untuk menabuh wawasan dan pengetahuannya. Jika kemampuan membaca peserta didik rendah, maka rendah pula literasi pada peserta didik tersebut. (Putri, Ulfa, & Rohmah, 2024).

Rendahnya literasi membaca pada negara kita dapat mengakibatkan sumber daya manusia yang kurang dalam segi berfikir kritis dan

menganalisis suatu hal serta tidak kompetennya dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut data yang disiarkan pada Siaran Pers Kemendikbud ristek pada tahun 2023 pada Rapor Indonesia, sebanyak 61,53 % murid sekolah dasar (SD/MI/Sederajat) yang memiliki kompetensi literasi di atas standar minimum. Sehingga Indonesia masih perlu untuk meningkatkan lagi kompetensi literasinya pada peserta didik sekolah dasar.

Sejalan dengan permasalahan tersebut, pemerintah mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah yang tertuang dalam Permendikbud No.23 tahun 2015 mengenai gerakan penumbuhan budi pekerti yang melibatkan semua civitas akademik mulai dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga satuan pendidik. Dari tahun 2015 hingga kini hampir 9 tahun program tersebut masih terus berjalan, tetapi tidak ada perubahan yang signifikan dalam literasi membaca pada peserta didik sekolah dasar di Indonesia. Setelah GLS dilaksanakan, Indonesia sudah masuk sebagai anggota PISA (*Programme for International Student Assessment*) berdasarkan riset tersebut, pada tahun 2018 skor yang diperoleh Indonesia menyentuh angka 371 yang artinya masih jauh dibawah rata-rata peroleh dunia yaitu 487. Dengan demikian, kemampuan peserta didik indonesia pada literasi membaca pada saat itu dapat dikatakan sangat rendah (Kartikasari, 2022) .

Salah satu kegiatan dari program Gerakan Literasi Sekolah adalah membaca 15 menit buku nonpelajaran sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Berbagai upaya pemerintah lakukan dalam meningkatkan kemampuan literasi pada peserta didik. Pada tahun 2022, lebih dari 20 ribu

PAUD dan SD mendapatkan pelatihan dan pendampingan serta memberika 15 juta lebih eksemplat buku bacaan bermutu.

Tak hanya pemerintah, civitas akademik dalam satuan pendidik di sekolah dasar pun juga mengupayakan hal yang serupa guna meningkatkan keterampilan membaca dan berliterasi pada peserta didik. Terdapat beberapa program sekolah yang sudah ataupun sedang diterapkan di sekolah dasar guna mengoptimalkan literasi membaca. Salah satu sekolah yang mengupayakan peningkatan pada literasi membaca peserta didik yaitu SDN Sisir 03 Batu.

SDN Sisir 03 Batu merupakan salah satu sekolah penggerak di Kota Wisata Batu. Sekolah yang terakreditasi A ini pun, tentu melakukan berbagai upaya dalam mengoptimalkan literasi membaca pada peserta didik. Dalam usaha mengoptimalkan literasi membaca pada tersebut, terdapat salah satu program yang relevan. Yaitu program Gemilang Berprestasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, program gemilang berprestasi mencerminkan program Gerakan Literasi Sekolah yang dianjurkan oleh pemerintah. Melalui program Gemilang Berprestasi, harapannya peserta didik mampu mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara baik dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan pada diri peserta didik khususnya pada bidang Akademik. Dengan berisikan berbagai kegiatan pada program Gemilang Berprestasi, terdapat beberapa kegiatan yang memiliki tujuan untuk mengoptimalkan literasi membaca pada peserta didik.

Wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SDN Sisir 03 Batu menjelaskan bahwa Gemilang Berprestasi merupakan salah satu program unggulan yang ada di SDN Sisir 03 Batu. Program ini berfokus pada kegiatan yang meningkatkan prestasi Akademik. Program Gemilang Berprestasi memiliki berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan literasi peserta didik, diantaranya MOKELJOK CENGENG (Moco Keliling Pojok Cerita Berdongeng), SASISABU (Satu Siswa Satu Buku), Keranjang Membaca, Ulat Baca, Buku Kendali Baca, dan Rabu Literasi.

Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan Wali Kelas II SDN Sisir 03 Batu menyebutkan bahwa 25% dari peserta didik atau 6 dari 24 peserta didik di kelasnya masih memiliki kesulitan dalam membaca atau bahkan belum bisa membaca. Faktor yang menyebabkan peserta didik kesulitan membaca diantaranya yaitu kurangnya pendampinga dari orang tua terkait keterampilan membaca peserta didik serta kurangnya kemampuan pada masing-masing peserta didik. Dengan demikian, terdapat berbagai upaya yang dilakukan oleh wali kelas melalui program Gemilang Berprestasi untuk mengoptimalkan literasi membaca pada peserta didik kelas II.

Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan program unggulan: Gemilang Berprestasi dalam mengoptimalkan literasi membaca peserta didik kelas II Sekolah Dasar, karena membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang sangat penting bagi oleh peserta didik. Maka, dari uraian di atas peneliti akan

mengangkat judul “Analisis Penerapan Program Unggulan: Gemilang Berprestasi dalam Mengoptimalkan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pelaksanaan program unggulan : Gemilang Berprestasi dalam mengoptimalkan literasi membaca pada peserta didik?
2. Bagaimanakah faktor pendukung dan penghambat dari literasi membaca peserta didik kelas II SDN Sisir 03 Batu?
3. Bagaimanakah evaluasi dari literasi membaca peserta didik kelas II SDN Sisir 03 Batu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program unggulan : Gemilang Berprestasi dalam mengoptimalkan literasi membaca pada peserta didik
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dari literasi membaca pada peserta didik kelas II SDN Sisir 03 Batu
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi literasi membaca peserta didik kelas II SDN Sisir 03

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan adanya penelitian ini dapat membagikan kebermanfaatannya dalam perkembangan Ilmu Sekolah Dasar dan

menjadikan panduan dalam melaksanakan program unggulan yang mengoptimalkan literasi membaca sekolah dasar

- b. Diharapkan penelitian ini dapat membantu meningkatkan literatur dalam duni pendidikan khususnya dalam penerapan program unggulan sekolah yang mengoptimalkan literasi membaca peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Sekolah

Diharapkan dari peneltian ini dapat membantu sekolah untuk mengetahui keberlanjutan dari pelaksanaan program unggulan : Gemilang Berprestasi dalam mengoptimalkan literasi membaca peserta didik di SDN Sisir 03 Batu

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pemicu dan bahan penelitian kepada guru dalam melaksanakan dan mengoptimalkan literasi membaca pada peserta didik khususnya di kelas 2.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperluas pengetahuan tentang program unggulan di sekolah dasar yang mengoptimalkan literasi membaca peserta didik. Selain itu dapat digunakan oleh peneliti sebagai sarana untuk mengembangkan literatur

E. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan di SDN Sisir 03 Batu

2. Penelitian ini hanya di kelas II
3. Penelitian ini mencakup analisis penerapan pada program unggulan:
Gemilang Berprestasi pada literasi membaca peserta didik kelas II

F. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah penjelasan dari konsep penelitian yang disebutkan dalam jurnal penelitian. Berikut definisi istilah :

1. Program unggulan adalah suatu rancangan yang memajukan untuk memperoleh suatu keunggulan pada luaran (*output*) pendidikan. Keunggulan dalam keluaran yang dimaksud mencakup kualitas dasar (daya pikir, daya kalbu, dan daya fisik) dan kecakapan ilmu pengetahuan serta pada penerapannya. (Dewi, 2018)
2. Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan potensi dan keterampilan dalam mengorganisasikan dan memahami informasi saat melakukan kegiatan membaca, menulis, berhitung, serta memecahkan masalah pada kehidupan sehari-hari (Ginting, 2020)